

**ANALISIS KONTRIBUSI USAHATANI KARET TERHADAP PENDAPATAN
RUMAH TANGGA PETANI KARET DI NAGARI LANGUANG
KECAMATAN RAO UTARA KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ANALISIS KONTRIBUSI USAHATANI KARET TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI KARET DI NAGARI LANGUANG KECAMATAN RAO UTARA KABUPATEN PASAMAN

Abstrak

Karet sebagai komoditi tanaman perkebunan yang banyak diusahakan mempunyai prospek yang baik dalam peningkatan pendapatan rumah tangga petani. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui profil rumah tangga petani dan apa saja sumber-sumber pendapatan rumah tangga petani karet di Nagari Languang Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman, (2) Menganalisis kontribusi pendapatan usahatani karet terhadap pendapatan rumah tangga petani di Nagari Languang Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. dengan responden sebanyak 30 petani karet yang tersebar di Nagari Languang sentra produksi karet. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani karet di Nagari Languang berada di usia antara yaitu 45-57 tahun dengan rata-rata penggunaan luas lahan 1,0 hektar. Sumber pendapatan petani juga ada yang berasal dari usahatani lainnya seperti dari usahatani padi, jagung, cabai, pinang, pisang, jengkol dan kopi. Serta pendapatan non usahatani berupa buruh tani, toke padi, angkut pasir, tukang bangunan, tukang ojek, anggota keluarga yang bekerja dan bantuan PKH. Pendapatan rata-rata rumah tangga petani yang bersumber dari usahatani karet sebesar Rp25.271.975 per tahun dan pendapatan dari usahatani lainnya sebesar Rp31.181.159 per tahun serta pendapatan dari non usahatani sebesar 9.146.000 per tahun. Total pendapatan rata-rata rumah tangga petani sebesar Rp65.599.134 per tahun atau setara Rp5.466.595 per bulan. Usahatani karet memberikan kontribusi sebesar 42,38% terhadap pendapatan rumah tangga petani dan tergolong sedang. Sementara itu, usahatani lainnya memberikan kontribusi sebesar 42,78% yang tergolong sedang dan non usahatani berkontribusi rendah yaitu sebesar 14,84% terhadap pendapatan rumah tangga petani.

Kata kunci: Kontribusi; Usahatani; Karet; Pendapatan; Rumah Tangga Petani

**ANALYSIS CONTRIBUTION OF RUBBER FARMING TO HOUSEHOLD
INCOME OF RUBBER FARMERS IN NAGARI LANGUANG , RAO UTARA
DISTRICT, PASAMAN REGENCY.**

Abstract

Rubber, as a widely cultivated plantation commodity, has good prospects for increasing the income of farmer households. This study aims to (1) determine the profile of farmer households and the sources of income of rubber farmer households in Nagari Languang, Rao Utara District, Pasaman Regency, and (2) analyze the contribution of rubber farming income to farmer household income in Nagari Languang, Rao Utara District, Pasaman Regency. The methods used in this study are descriptive, qualitative, and quantitative. The respondents are 30 rubber farmers in Nagari Languang, the center of rubber production. The sampling technique in this study was simple random sampling. The results of the study show that rubber farmers in Nagari Languang are between 45-57 years old with an average land area of 1.0 hectares. Farmers' sources of income also come from other farming businesses such as rice, corn, chili, areca nut, banana, jengkol, and coffee farming. As well as non-farm income in the form of farm laborers, rice brokers, sand transporters, construction workers, motorcycle taxi drivers, working family members, and PKH assistance. The average income of farming households originating from rubber farming is IDR 25,271,975 per year, and income from other farming businesses is IDR 31,181,159 per year. Income from non-farming businesses is IDR 9,146,000 per year. The average total income of a farming household is IDR 65,599,134 per year, equivalent to IDR 5,466,595 per month. Rubber farming contributes 42.38% to household income, categorized as moderate. Meanwhile, other farming activities contribute 42.78%, which is classified as moderate, and non-farming activities contribute a low contribution of 14.84%.

Keywords: Contribution; Farming; Rubber; Income; Farmer Household